

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan keterampilan gerak motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai, serta pembiasaan pola hidup sehat untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan individual yang seimbang. Peran pendidikan jasmani sangat penting yaitu memberi kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani. Peran guru sangat dominan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajarannya tersebut. Khususnya ketika menyampaikan materi pembelajaran terhadap siswa. Kemampuan seorang guru dalam mengajar menentukan gaya mengajar guru tersebut untuk bisa tepat dan efektif terhadap siswanya. Dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan untuk dapat menciptakan interaksi yang baik. Hal tersebut sangat penting untuk menghidupkan kegiatan belajar dan mengajar dikarenakan guru berperan penting sebagai pengelola dan fasilitator.

Pembelajaran bola voli di sekolah utamanya harus mampu menguasai teknik dasar seperti: servis, *passing*, *smash* dan *block*. Servis merupakan pukulan pertama atau pembuka dalam permulaan suatu permainan, bola dipukul dari belakang lapangan sebagai tanda permainan dimulai. Servis juga merupakan serangan pertama bagi regu yang melakukan serangan, agar servis dapat dilakukan dengan baik maka teknik servis harus dikuasai. Satu tim harus selalu siap untuk mengadakan penyerangan guna memperoleh nilai yang di inginkan. Melakukan teknik servis dengan baik merupakan hal yang sangat penting untuk menghasilkan point, karena servis yang tidak efektif akan mengakibatkan kekalahan bagi sebuah tim bola voli.

Gaya mengajar yang digunakan oleh guru sangatlah penting dalam menyampaikan materi disekolah. Gaya mengajar adalah kemampuan seorang guru dalam melakukan kegiatan pengajaran untuk menyasati kendala yang akan dihadapi ketika pembelajaran siswa. Hal itu diperlukan agar penyampaian materi pembelajaran sesuai untuk siswa guna tercapainya tujuan pembelajaran. Pada jaman sekarang, guru penjas mengajar hanya berpusat kepada guru itu sendiri yang mengakibatkan pusat perhatian siswa hanya kepada guru dan menyebabkan proses pembelajaran gerak yang kurang efektif. Guru seharusnya menggunakan gaya pembelajaran yang lebih efektif dan yang bisa meningkatkan kemampuan siswa secara lebih mandiri didalam proses pembelajaran. Hal itu diharapkan agar siswa lebih bertanggung jawab dalam proses pembelajaran.

Gaya mengajar dalam pendidikan Jasmani ada banyak macamnya, diantaranya ada gaya mengajar individual dan resiprokal. Dalam prakteknya gaya mengajar individual, siswa diberi petunjuk untuk bisa menilai penampilan dirinya sendiri, pada saat latihan siswa berusaha menentukan kekurangan dirinya dan mencoba untuk memperbaikinya. Kebebasan siswa dalam gaya mengajar ini sangatlah besar, kebebasan itu berupa penilaian terhadap kemajuan belajarnya oleh dirinya sendiri, kemudian atas dasar penilaiannya itu siswa membuat keputusan sendiri untuk melanjutkan atau mengulang gerakan atau pokok bahasan yang lebih lanjut. Adapun metode pengajaran lainnya yakni gaya mengajar Resiprokal. Pengajaran dengan gaya resiprokal dalam prakteknya siswa diberikan kebebasan untuk membuat keputusan yang lebih luas, kemudian siswa saling berpasangan dan memberikan umpan balik, sesuai yang diberikan oleh guru, siswa juga diberikan kewajiban menilai hasil belajar mengenai penampilan yang telah dilakukan oleh siswa. Atas dasar inilah, penulis bermaksud melihat perbedaan dengan gaya mengajar resiprokal.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk mencoba mengadakan penelitian tentang efektifitas kedua gaya mengajar ini yakni gaya mengajar individual dan gaya mengajar resiprokal. Dan peneliti mengadakan penelitian dalam pembelajaran hasil belajar servis atas bola voli pada siswa SMP Negeri 13 kota Bekasi. Maka judul penelitian ini adalah "Efektifitas Gaya Mengajar Individual dan Gaya Mengajar Resiprokal

terhadap Hasil Belajar Servis Atas Bola Voli kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditemukan masalah sebagai berikut :

1. Apakah gaya mengajar individual dapat meningkatkan pembelajaran servis atas bola voli ?
2. Apakah gaya mengajar Resiprokal dapat meningkatkan pembelajaran Servis atas bola voli ?
3. Apakah Gaya Mengajar Resiprokal lebih efektif dibandingkan dengan gaya mengajar individual dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi ?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah di identifikasikan, maka dalam penelitian ini perlu di buat pembatasan masalah agar penelitian ini tidak menyimpang dan meluas, maka identifikasi masalah ini dibatasi pada perbandingan dua gaya mengajar yakni gaya mengajar individual dengan gaya mengajar resiprokal. Dan objek penelitiannya hanyalah pembelajaran servis atas bola voli saja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 13 Kota Bekasi untuk mengetahui gaya mengajar yang lebih efektif dari pembelajaran tersebut.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah serta pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah gaya mengajar individual dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi?
2. Apakah gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli pada siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi?
3. Manakah diantara gaya mengajar individual dan gaya mengajar resiprokal yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar servis atas bola voli siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Bekasi ?

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

Bagi siswa :

1. Meningkatkan kreativitas siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang berlangsung.
2. Meningkatkan hasil belajar baik dari segi afektif, kognitif, psikomotor siswa dalam pembelajaran servis atas bola voli.

Bagi peneliti :

1. Sebagai calon guru pendidikan jasmani penelitian ini penting untuk aplikasi saat memberikan pembelajaran disekolah.
2. Penelitian ini menjadi pengalaman mengatasi masalah dalam menghadapi siswa pada saat pembelajaran tercapai.